Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

3.1.1 PT Bondall Kumala Jaya

Sumber: Data Internal Perusahaan, 2019

Gambar 3. 1Logo PT Bondall Kumala Jaya

PT Bondall Kumala Jaya pertama kali didirikan pada tahun1994 oleh Bapak Budianto Tjahja Kumala. Kantor Pusat beralamat di jalan MH Thamrin KM 2, Kebon Nanas, Tangerang, Banten. PT Bondall Kumala Jaya bergerak pada bidang manufaktur dan distributor produk-produk bahan bangunan berkualitas.Subsektor bahan dasar dan kimia yang menjadi bahan untuk menjadi bahan untuk membuat produk. Pada tahun pertama hingga tahun kelima PT. Bondall Kumala Jaya Indonesia masih melakukan impor barang dari Bondall Australia. Setelah melewati masa kritis, PT. Bondall Kumaya Jaya Indonesia mulai melakukan ekspansi dengan membuka pabrik di Indonesia. Gudang pertama didirikan di Taman Tekno BSD. Setelah melakukan perjalanan yang cukup sulit dan melewatinya dengan banyak rintangan, akhirnya PT. Bondall Kumala Jaya melakukan ekspansi mendirikan gudang di Jln. MH. Thamrin KM 2 yang masih

satu komplek pergudangan dengan kantor pusat untuk memperluas jangkauan perjualan yang ingin dicapai.

Pada tahun 2000, PT. Bondall Kumala Jaya melakukan banyak rekrutmen untuk karyawan yang diletakkan di kantor pusat, pabrik, dan gudang. Melihat banyaknya permintaan barang yang ada di toko-toko bangunan yang bekerja sama dengan PT. Bondall Kumala Jaya, perusahaan memutuskan untuk melakukan rekrutmen pada bagian *sales promotion* yang nantinya akan diharapkan dapat menjual produk dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Selama kurang lebih 10 tahun PT. Bondall Kumala Jaya bergerak di bidang manufaktur dengan produk *waterproofing* berhasil menguasai pasar sektor bahan dasar dan kimia.

Seiring dengan berjalannya waktu, PT. Bondall Kumala Jaya mulai mendapatkan pesaing yang dimana pendapatan yang sebelumnya penuh untuk perusahaan menjadi terbagi dengan para kompetitor. Hal ini menjadi tantangan tersendiri untuk perusahaan dan memutuskan untuk melakukan ekspansi dengan mendirikan gudang di Surabaya, dengan harapan dapat menjangkau daerah Timur di Indonesia yang dapat meningkatkan laju penjualan.

PT. Bondall Kumala Jaya mendapatkan banyak penghargaan dari *superbrands* karena menjadi produk bahan bangunan *building material* dan *paint* dengan menggunakan teknologi *waterproofing.* Tidak sedikit penghargaan yang dapat diperoleh perusahaan karena telah berhasil memasarkan dan memberikan *image* kepada *customer* bahwa PT. Bondall Kumala Jaya memiliki kualitas yang tinggi. Disamping itu, tidak sedikit pasar dan orang-orang yang bekerja di bidang

yang membutuhkan bahan bangunan memakai *brand* dari PT. Bondall Kumala Jaya.

Pada tahun 2010, PT. Bondall Kumala Jaya mendirikan anak perusahaan bernama Bondjin, dimana kebutuhan *customer* semakin meningkat dan mengikuti *trend* perkembangan zaman. Bondjin dibuat untuk para desainer agar dapat memperluas kreativitas untuk membangun sebuah bangunan. Bondjin adalah bahan bangunan untuk desain interior seperti panel, *list, profile,* bingkai foto, dan *dekorasi furniture* berbahan *polystyrene.* Berbahan dasar anti air dan anti rayap, Bondjin berhasil pasar Indonesia dengan penjualan yang sangat banyak setiap bulannya.

Pada saat ini, PT. Bondall Kumala Jaya Indonesia dan anak perusahaan berhasil melewati rintangan untuk bertahan dan berkembang sebagai perusahaan yang bergerak pada bidang manufaktur sektor bahan dasar dan kimia. Mengikuti perkembangan zaman, PT. Bondall Kumala Jaya Indonesia selalu melakukan improvisasi dan pembaharuan kualitas terhadap produk yang dijual serta memiliki harapan bisa terus berkompetisi dengan pesaing yang ada. (Bondall, 2019).

3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT. Bondall Kumala Jaya Indonesia memiliki visi dan misi yang dibuat untuk mencapai tujuan. Visi yang diinginkan untuk jangka waktu panjang oleh PT. Bondall Kumala Jaya Indonesia adalah menjadi solusi dan acuan standar kualitas di industri manufaktur sektor bahan dasar dan kimia bahan bangunan di Indonesia. Agar visi dapat tercapai dibuatlah beberapa misi dari PT. Bondall Kumala Jaya Indonesia, yaitu:

1. Berkembang dan bertumbuh untuk membangun jaringan distribusi nasional.
2. Mengembangkan formulasi untuk produk yang berkualitas prima dan tahan lama.
3. Melakukan inovasi yang berkesinambungan.
4. Membangun hubungan baik dengan berlandaskan kepercayaan dengan konsumen dan rekan bisnis perusahaan.

Untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dibuatkan oleh PT. Bondall Kumala Jaua Indonesia telah ditetapkan untuk seluruh karyawan yang bekerja didalam perusahaan menjunjung tinggi nilai kekeluargaan, kerjasama tim yang baik, bekerja dengan disiplin yang tinggi dan memberikan kepuasan kerja terhadap rekan, serta kepuasan terhadap konsumen yang telah dipercaya untuk memakai produk dari PT. Bondall Kumala Jaya Indonesia.

3.1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

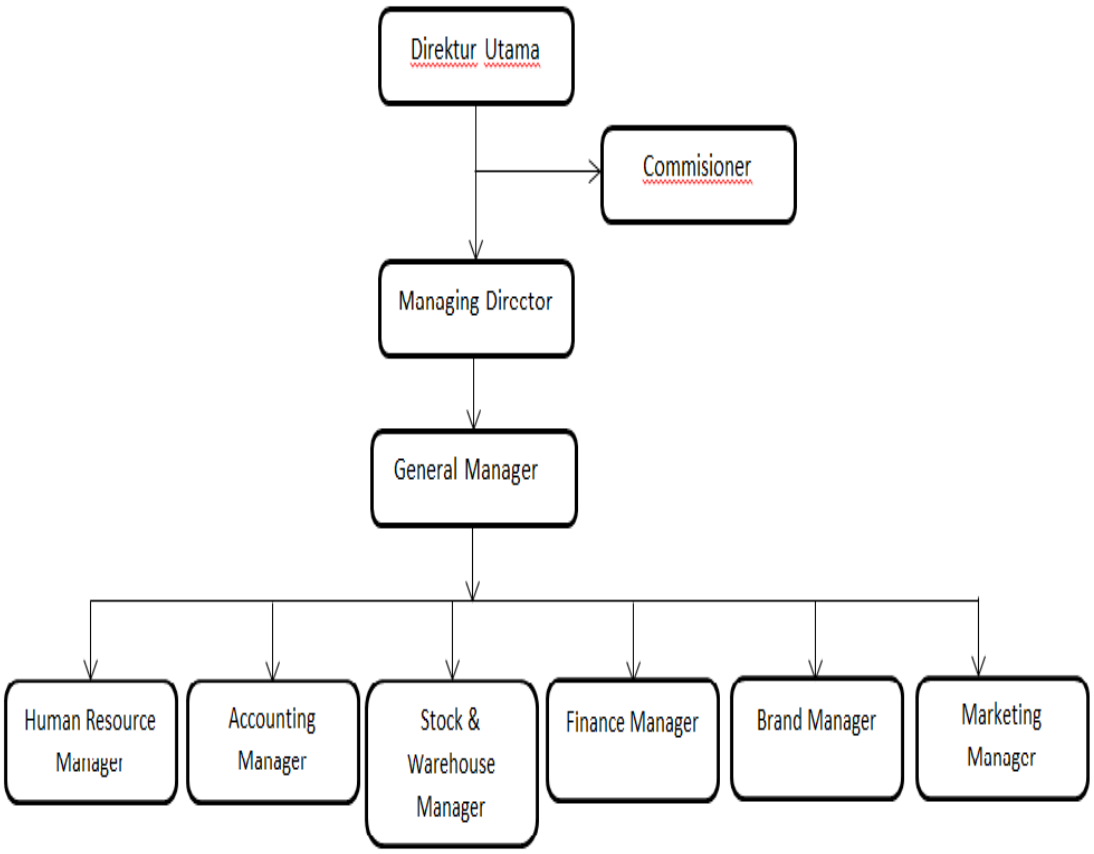

Sumber : DataInternal Perusahaan, 2019

Gambar 3. 2Struktur Organisasi PT. Bondall Kumala Jaya

Struktur organisasi yang ada di PT. Bondall Kumala Jaya Indonesia telah dirancang sedemikian rupa untuk mempermudah sistem yang sudah oleh perusahaan dapat bekerja dengan baik. Disamping itu, banyak pertimbangan yang telah diungkapkan oleh *owner* perusahaan untuk mencapai tujuan tidaklah mudah demi melancarkan pekerjaan dengan mengggunakan sistem yang dibuat oleh perusahaan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah sebuah cara untuk mementukan metode dan prosedur untuk mengumpulkan dan menganalisa sebuah informasi yang dibutuhkan menjadi data yang spesifik. Penelitian menyediakan kerangka atau perencanaan untuk mendapatkan sebuah informasi. (Zikmund et al, 2013).

3.2.1 *Research Data*

Sumber data mempunyai dua jenis sebagaiberikut (Zikmund, 2013):

1. *Primary Data*

   Data yang diperlukan secara spesifik oleh peneliti sebagai contoh data survey dan *in-depth interview.*

2. *Secondary Data*

   Sebuah data yang didapat untuk penelitia nserta memberikan informasi seperti data organisasi, pemerintahan, website, dan lainnya.

Peneliti menggunakan *primary data* dan *secondary data* untuk melakukan penelitian ini. Sumber data penelitian ini menggunakan *in-depth interview* dan melakukan persebaran kuisioner kepada karyawan PT Bondall Kumala Jaya untuk *primary data*, sedangkan peneliti menggunakan sumber dari website, jurnal, buku, dan referensi tambahan dalam *secondary data.*

3.2.2 Jenis Penelitian

Ada dua jenis metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari sebuah penelitian (Zikmund et al, 2013):

1. *Qualitative Research*

Menentukan untuk penggunaan wawancara dan observasi untuk kebutuhan informasi yang diperlukan secara pribadi dan kelompok.

2. *Quantitative Research*

   Data yang diperlukan berupa melihat data korelasi dengan antara variabel, regresi yang digunakan untuk melakukan prediksi, dan pengaruh faktor variabel independen dan dependen.

Peneliti dapat menentukan untuk penggunaan wawancara dan observasi untuk kebutuhan informasi yang diperlukan.

Ada tiga jenis penelitian yang digunakan untuk mendapatkan informasi (Zikmund et al, 2013):

1. *Exploratory Reseacrh*

   Penelitian ini dilakukan untuk memperjelas situasi yang tidak pasti atau menemukan beberapa ide sehingga menjadi peluang untuk perusahaan. Jenis penelitian ini bertujuan untuk membantu dan memandu dari seseorang yang sedang melakukan penelitian.

2. *Descriptive Reseacrh*

   Jenis penelitian ini menggambarkan karakteristik dari obyek yang dituju, kelompok, organisasi, dan lingkungan sekitar. *Descriptive reseacrh* menggambarkan suatu situasi dengan menggunakan beberapa pernyataan dan pertanyaan seperti apa, siapa, bagaimana dan lainnya.

3. *Causal Research*

   Memperlihatkan adanya sebab dan akibat dari penelitian yang dilakukan. Sesuatu yang didapatkan memiliki efek tertentu berarti memberikan gambaran untuk diwujudkan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan d*escriptive reseacrh* dan q*ualitatif research* untuk mendapatkan data, informasi, dan gambaran dari obyek penelitian. Karakteristik dalam penelitian ini menggunakan responden dari PT. Bondall Kumala Jaya Indonesia pada beberapa departemen yang ada didalam perusahaan, karyawan yang telah bekerja lebih dari enam bulan, dan telah mengalami *job redesign* setelah bekerja di PT. Bondall Kumala Jaya. Dengan menyebarkan kuisioner sebagai cara untuk mendapatkan informasi secara terstruktur dari responden dan memberikan penilaian terhadap pernyataan yang diajukan dengan skala likert 1 sampai 7.

3.3 Ruang Lingkup

3.3.1 Target Populasi

Populasi merupakan suatu grup yang memiliki beberapa karakteristik sama untuk suatu keberadaan dalam lingkungan. Proses pengambilan *sampling* harus didefinisikan secara rinci sehingga sumber data yang dikumpulkan dapat diidentifikasi (Zikmund et al, 2013). Pada penelitian ini yang menjadi target populasi yaitu seluruhkaryawan PT. Bondall Kumala Jaya yang mendapatkan*job redesign* di perusahaan.

3.3.2 *Sampling Technique*

Pengambilan *sampling* dapat dibagi menjadi dua kategori, yaitu *probability technique* dan *non-probability technique* (Zikmund et al, 2013)**.**

3.3.2.1 *Probability Sampling*

Probability Sampling adalah sebuah teknik pengumpulan *sampling* dimana target populasi sudah diketahui dan ditentukan. *Sample probability* mempunyai elemen *randomness* dalam menyeleksi target populasi (Zikmund et al, 2013).

Zikmund (2013) mengatakan ada beberapa metode dari *probabilty sampling* yaitu:

1. *Simple Random Sampling*

   Sebuah prosedur untuk pengambilan *sampling* dimana setiap elemen populasi memiliki kesempatan yang sama dengan yang lain untuk dijadikan sample.

2. *Systematic Sampling*

   Proses pengambilan *sampling* secara acak dan setiap *sampling* yang diambil memiliki nilai (n) untuk dijadikan populasi.

3. *Stratisfied Sampling*

   Prosedur untuk pengambilan kumpulan *sampling* secara acak dengan sederhana dan memiliki kesamaan pada karakteristik dari lapisan populasi yang telah dipilih.

4. *Cluster Sampling*

   Prosedur pengambilan *sampling* secara efisien dan ekonomis yang mempunyai unit sebagai *sampling* primer serta dipilih secara acak.

5. *Mutistage Area Sampling*

   Prosedur pengambilan *sampling* dengan melibatkan beberapa metode kombinasi atau lebih dengan melakukan *sampling* secara acak terhadap populasi.

3.3.2.2 *Nonprobability Sampling*

Nonprobability Sampling merupakan proses pengambilan *sampling* dimana unit dari target yang akan dipilih sesaui dengan penilaian pribadi dan kenyamanan, serta setiap unit yang ingin dipilih tidak diketahui probabilitasnya. (Zikmund et al,2013).

Zikmund (2013) mengatakan ada empat metode dari *nonprobability sampling,* yaitu:

1. *Convenience Sampling*

   Pengambilan *sampling* dipilih bedasarkan orang-orang atau unit yang paling mudah didapatkan untuk dijadikan *sampling.*

2. *Judgement Sampling*

   Pengambilan *sampling* berdasarkan individu peneliti yang sudah berpengalaman untuk memilih *sampling* berdasarkan penilaian pribadi tentang karakteristik dari anggota atau unit yang dipilih.

3. *Quota Sampling*

   Pengambilan *sampling* dari beragam *subgroup* populasi yang nantinya dipresentasikan sesuai dengan karakteristik yang diingikan oleh peneliti.

4. *Snowball Sampling*

   Pengambilan *sampling* dimana responden awal dipilih untuk dijadikan *sampling* dengan metode *probability*, dan untuk responden berikutnya didapatkan dari hasil informasi yang diberikan oleh responden awal.

Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* karena metode ini tidak semua bagian dari populasi memiliki kesempatan yang sama. Peneliti menggunaka nmetode *judgement sampling* dan *snowball sampling.* Alasan peneliti menggunakan *judgement sampling* adalah karena adanya beberapa karakteristik sesuai dengan peneliti menginginkan unit yang akan dijadikan responden sesuai dengan kebutuhan, sedangkan *snowball sampling* digunakan peneliti dalam penyebaran kuisioner untuk mendapatkan informasi dari sumber responden awal serta memudahkan penyebaran kuisioner kepada karyawan lainnya. Adapun kriteria yang harus dimiliki responden dalam penelitian ini adalah karyawan PT BondallKumala Jaya yang sudah bekerja lebih dari enam bulan, berstatus sebagai karyawan tetap, dan mengalami *job redesign* dalam melakukan pekerjaan di perusahaan.

3.3.3 *Sampling Size*

Sample size merupakan jumlah elemen atau unit yang akan dimasukan kedalam penelitian yang dilakukan. Jumlah sampel yang ditentukan dengan mengasumsikan responden sebagai n x 5 observasi dengan n x 10 observasi (Maholtra, 2009). Peneliti menggunakan indikator n x 5 observasi dengan jumlah 20 orang, maka dalam penelitian ini jumlah sampel dengan minimum responden adalah 20 x 5 sama dengan 100 responden.

3.3.4 Periode Penelitian

Periode penelitian untuk pengumpulan kuisioner data *pre-test* dilakukan pada tanggal 11 November – 15 November 2019 dengan jumlah responden adalah 30 responden. Pengumpulan data *pre-test* ini dilakukan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dari variabel yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

Periode penelitian untuk melakukan *main-test* dalam penyebaran kuisioner dilakukan pada tanggal 25 November – 29 November 2019. Jumlah responden yang diambil untuk pengumpalan data *main-test* sebanyak 150 responden.

Penelitian ini menggunakan pengukuran skala *likert* sebagai penghitungan. Skala *likert* merupakan pengukuran dalam menghitung sikap dari responden dalam pengisian kuisioner untuk memberikan nilai dari pendapat yang dihitung mulai dari sangat tidak setuju hingga sangat setuju. Pengukuran ini juga dilakukan untuk melihat seberapa tidak setuju dan setujunya responden dalam pengisian kuisioner.

3.4 Skala Pengukuran

Kuisioner yang digunakan peneliti menggunakan pengukuran dari skala *likert* dimana skala *likert* ini merupakan metode yang digunakan untuk mengukur sikap yang mengijinkan responden memberikan pendapatnya dari sanga ttidak setuju hingga sangat setuju sesuai petunjuk yang diberikan.

Tabel 3. 1 Tabel SkalaPengukuran *Likert*

Keterangan	Skala
Sangat Setuju	7
Setuju	6
Cukup Setuju	5
Netral	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Primer, 2019

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber dan Cara Pengumpulan data

Peneliti menggunakan dua metode yang digunakan dalam pengukuran data. Data primer yang didapatkan peneliti dengan melakukan *in-depth interview* dengan karyawan PT Bondall Kumala Jaya sebagai objek penelitian, sedangkan data sekunder yang didapatkan peneliti berasal dari jurnal, buku, referensi, dan media online.

3.5.2 Metode Pengumpulan Data

Beberapa kategori yang digunakan dalam pengumpulan data menurut zikmund (2013) adalah sebagai berikut:

1. *Survey Research*

   Metode pengumpulan data dengan melakukan beberapa komunikasi dengan beberapa perwakilan sebagai sampel.

2. *Observation Research*

Metode pengumpulan data dengan sistematis untuk melihat perilaku, objek, dan kejadian, serta lingkungan yang diinginkan.

Peneliti menggunakan *survey research* dari kedua metode yang ada, metode *survery research* dilakukan dengan cara *in-depth interview* dengan karyawan yang ada di PT Bondall Kumala Jaya dan menyebarkan kuisioner kepada karyawan PT Bondall Kumala Jaya yang berstatus sebagai karyawan tetap.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Zikmund (2013) definisi operasional variable merupakan proses mengidentifikasi skala untuk menilai *variable*. Penelitian ini dibagi menjadi dua variable yaitu *independent variable* (variable bebas) dan *dependent variable* (variable lterikat) (Zikmund, 2013).

3.6.1 Variabel *Independent*

Menurut Zikmund (2013) *independent variable* atau variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi dari *dependent variable* (variable terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi *independent variable* adalah sebagai berikut:

3.6.1.1 *Job Redesign*

Khanan (2013) *job redesign* adalah menetapkan tugas, metode pekerjaan salah satu karyawan dapat dijalankan *Independent* dengan efisien dan efektif.

Variabel diukur dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 7. Pengukuran skala 1 menunjukan rendahnya dari tingkat *job redesign* yang dilakukan oleh karyawan, sedangkan skala 7 menunjukan tingginya angka *job redesign* yang dilakukan.

3.6.1.2 *Job Satisfaction*

Rue et al (2003) *job satisfaction* adalah menyatakan bahwa *job satisfaction* ditentukan oleh beberapa elemen di tempat kerja yang meliputi gaji, peluang, kemajuan, kondisi kerja, dan kelompok kerja, lebih lanjut efek yang dihasilkan berfungsi sebagai alat ukuru ntuk *job satisfaction* dan ketidakpuasan kerja karyawan di tempat kerja.

Variabel diukur dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 7. Pengukuran skala 1 menunjukan rendahnya dari tingkat *job satisfaction*, sedangkan skala 7 menunjukan tingginya tingkat *job satisfaction* yang dirasakan oleh para karyawan.

3.6.2 Variabel *Dependent*

Menurut Zikmund (2013) *dependent variable* (variable terikat) adalah sebuah variabel yang dipengaruhi oleh *independent variable* sehingga mendapatkan *outcome*. Dalam penelitian ini yang merupakan *dependent variable* adalah sebagai berikut:

3.6.2.1 *Employee Performance*

Anwar (2015) menyatakan bahwa *employee performance* mempunyai definisi sebagai hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tanggung jawab yang diberikan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala *likert* 1 sampai 7. Pengukuran skala 1 menunjukan rendahnya tingkat *employee performance* yang dilakukan karyawan, sedangkan skala 7 menunjukan tingginya tingkat *employee performance* dari pekerjaan telah dilakukan dengan baik kepada perusahaan.

3.6.3 Tabel Operasional

Tabel 3. 2 Tabel Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Indikator		Skala Referensi	Jurnal Referensi
1	*Employee Performance* *Employee Performance* di definisikan sebagai hasil dari kualitas dan kuantitas pekerjaan yang dicapai oleh seorang karyawan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Anwar Prabu Mangkunegara & Abdus Waris, 2015)	1	Saat ini saya bekerja pada tingkat kinerja terbaik saya	Skala *Likert 1-7*	*Childcare demand and employee performance : the moderating influence of team support,* (John Ofori Damoah & Alex Ntsiful, 2016)
		2	Saya bangga akan kinerja saya		
		3	Saya mencoba bekerja di tempat kerja selama yang saya bisa		
		4	Saya adalah salah satu karyawan terbaik yang dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut		
		5	Saya menetapkan standar yang sangat tinggi untuk pekerjaan saya		
		6	Pekerjaan saya berkualitas tinggi		
2	***Job Redesign*** adalah menetapkan tugas, metode pekerjaan sedemikian rupa agar pekerjaan	1	Pekerjaan saya membutuhkan tanggung jawab yang besar	*Likert* Skala 1 - 7	*The interaction effect of job redesign and job*
		2	Pekerjaan saya saat ini		

No	Variabel Penelitian	Indikator		Skala Referensi	Jurnal Referensi
	salah satu karyawan dapat dijalankan dengan efesien dan efektif (Khanan, 2013).		mengharuskan saya untuk mengetahui banyak hal di dalam perusahaan		*satisfaction on employee performance*, (Siengthai et al, 2016).
		3	Pekerjaan saya saat ini menjadi sebuah kebanggaan bagi saya		
		4	Pekerjaan saya saat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap perusahaan saya		
		5	Pekerjaan saya saat ini adalah pekerjaan yang layak untuk dikerjakan		
		6	Pekerjaan saya saat ini mengharuskan saya untuk bekerja menggunakan *skill* yang tinggi		
3	***Job Satisfaction*** menyatakan bahwa *job*	1	Saya merasa puas dengan pencapaian pekerjaan yang saya	*Likert* Skala 1 - 7	*The interaction effect of job*

No	Variabel Penelitian	Indikator		Skala Referensi	Jurnal Referensi
	satisfaction ditentukan oleh beberapa elemen di tempat kerja yang meliputi gaji, peluang, kemajuan, kondisi kerja, dan kelompok kerja, lebih lanjut efek yang dihasilkan berfungsi sebagai tolok ukur untuk *job satisfaction* dan ketidakpuasan kerja karyawan di tempat kerja (Rue dan Ryaes, 2003).		lakukan		*redesign and job satisfaction on employee performance* (Siengthai et al, 2016).
		2	Saya merasa puas dengan benefit yang saya terima di pekerjaan		
		3	Saya puas dengan gaji yang saya dapatkan		
		4	Saya memiliki hubungan yang baik dengan rekan – rekan di pekerjaan		
		5	Saya puas dengan lingkungan kerja saya		
		6	Saya mengerti dengan baik mengenai jejang karir saya di perusahaan		
		7	Saya puas dengan keamanan kerja yang perusahaan berikan untuk masa depan saya		
		8	Saya puas dengan perlakuan adil yang saya terima dari atasan		

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

Sebuah penelitian yang dilakukan di berbagai bidang ilmu sosial, psikologi, manajemen terdapat variable penelitian yang dirumuskan sebagai variable laten, yaitu indikator yang sudah diamati, tidak dapat diukur secara langsung dalam penelitian, tetapi dibentuk melalui dimensi-dimensi yang ada. Menurut Ghozali (2016) terdapat dua jenis uji instrumen yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Peneliti melakukan *pre-test* dan *main-test* dalam penelitian ini menggunakan program IBM SPSS (*statistical package for the social sciences*) versi 23. IBM SPSS ini merupakan software yang berfungsi untuk melakukan analisis data, dengan menggunakan statistic parametrik maupun non-parametrik dengan menggunakan *basic windows* (Ghozali, 2016).

3.7.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas ini digunakan untuk melakukan pengukuran valid atau sah tidaknya suatu kuisioner sehingga kuisioner bisa dikatakan valid apabila pertanyaan yang ada dapat mengungkapkan suatu fenomena yang akan diukur oleh kuisioner tersebut (Ghozali, 2016).

Menurut Zikmund (2013) terdapat empat pendekatan yang dapat membangun dasar validitas diantaranya adalah:

1. *Face Validity*

Skala yang dapat diukur dalam penelitian sehingga mencerminkan konten secara logis.

2. *Content Validity*

   Skala yang mengukur tingkat cakupan ruang lingkup yang akan diuji.

3. *Criterion Validity*

   Kemampuan untuk mengukur standar dari konstruksi sesuai kriteria yang ditetapkan.

4. *Construct Validity*

   Validitas ini ada ketika pengukuran yang akan dilakukan melakukan konsep yang unik atau berbeda dari yang lain.

3.7.1.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuisioner ketika jawaban responden terhadap suatu pernyataan secara konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. IBM SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistic *croanbach alpha* yang dimana variable dikatakn reliabel jika memberikan penilaian dengan *croanbach alpha* > 0,70 (Ghozali, 2016).

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji model regresi ditemukan adanya hubungan antar variable bebas (*independent).* Tidak adanya hubungan atau tidak ada multikolonieritas antar variable *independent* merupakan model regresi yang baik dan tepat. Variabel *independent* saling berhubungan, dapat

dikatakan bahwa adanya residual yang tidak bebas dari melakukan satu observasi ke observasi lainnya (Ghozali, 2016).

3.7.2.2 Uji Normalitas

Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat histogram dari residual. Uji normalitas dilakukan untuk pengujian dalam model regresi dan residual memiliki distribusi normal. Nilai uji t dan f mengasumsikan nilai residual dengan mengikuti distribusi normal. Bila asumsi yang ada dilanggar maka pengujian statistik yang dilakukan menjadi tidak valid untuk ukuran sampel dalam jumlah kecil (Ghozali, 2016).

3.7.3 Uji Model

3.7.3.1 Uji KoefisienDeterminasi (R^2)

Variasi variable dependen menerangkan bahwa koefisien determinasi (R^2) dapat mengukur seberapa jauh kemampuan model yang ada. 0 dan 1 adalah nilai dari koefisien determinasi. Nilai determinasi dalam jumlah kecil menunjukan kemampuan variable independent dalam penjelasan variasi variabel dependen sangat terbatas, nilai koefisien determinasi mendekati satu dapat mengartikan variabel-variabel independent memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen (Ghozali, 2016).

3.7.4 Uji Hipotesa

3.7.4.1 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistic menunjukan seberapa besar variable independent dapat menerangkan variasi variable independent secara individual. Jumlah *degree of freedom* (df) adalah 20 atau lebih, derajat kepercayaan sebesar 5%. Hipotesisnol

(H0) yang diuji merupakan suatu parameter (bi) sama dengan nol atau H0 : b1 = 0, berarti variable independent tidak menunjukan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen. HipotesisAlternatif (HA) sebagai parameter suatu variable tidak sama dengan nol, atau HA : b1 = ≠ 0, berarti variabel menunjukan penjelasan yang signifikan terhadap variabel independen.

3.7.4.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f)

Menurut Ghozali (2016) uji statistik f atau uji signifikasi keseluruhan dari regresi sampel menunjukkan bagaimana sebuah variable independen (bebas) mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat). Uji t menguji apakah signifikan terhadap koefisien parsial regresi secara tersendiri atau individual. Uji f menguji hipotesa bahwa b1, b2, dan b3 secara simultan sama dengan nol.

3.7.4.3 Analisis Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2016) analisis regresi merupakan studi tentang ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih dari variabel independen (bebas), hal ini bertujuan untuk melakukan prediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variable independen yang ada. Hasil dari analisis regresi berupa koefisien untuk masing-masing variabel.

Persamaan analisis regresi sebagai berikut:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan

Y_1 = *Employee Performance*

X_1 = *Job Redesign*

X_2 = *Job Satisfaction*

a = Konstanta

b = Koefisien Garis Regresi

e = *Error*